

**PREVALENSI SCABIES PADA SAPI POTONG SETELAH
TERPAPAR *LUMPY SKIN DISEASE* (LSD) DI KECAMATAN
KENCONG KABUPATEN JEMBER**

TUGAS AKHIR



Oleh :

FIKANG SULAKSONO ARDI
NPM : 22800136

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2025

**PREVALENSI *SCABIES* PADA SAPI POTONG SETELAH TERPAPAR
LUMPY SKIN DISEASE (LSD) DI KECAMATAN KENCONG
KABUPATEN JEMBER**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh :

FIKANG SULAKSONO ARDI
NPM : 22800136

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : PREVALENSI *SCABIES* PADA SAPI POTONG
SETELAH TERPAPAR *LUMPY SKIN DISEASE*
(LSD) DI KECAMATAN KENCONG KABUPATEN
JEMBER

NAMA MAHASISWA : FIKANG SULAKSONO ARDI
NPM 22800136
PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN
PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN DAN
MASYARAKAT VETERINER

Mengetahui / Menyetujui



drh. Marek Yohana K. M. Vet

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,



Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet

Dekan,



Drh. Desty Apritva, M. Vet

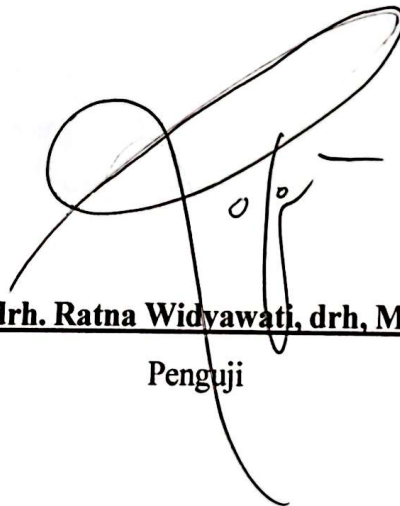
TELAH DIREVISI

Tanggal : 24 April 2025

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized loop on the left and a series of smaller, connected strokes on the right.

drh. Marek Yohana K. M. Vet

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, sweeping loop on the left and a more complex, multi-stroke signature on the right.

Dr. drh. Ratna Widyawati, drh, M.Vet

Penguji

**PREVALENSI *SCABIES* PADA SAPI POTONG SETELAH TERPAPAR
LUMPY SKIN DISEASE (LSD) DI KECAMATAN KENCONG
KABUPATEN JEMBER**

Fikang Sulaksono Ardi

RINGKASAN

Dilaporkan tahun 2024 wilayah kencong kabupaten jember terdapat wabah penyakit Lumpy Skin Disease (LSD) sebanyak 110 ekor yang (Isikhnas, 2024) Pengamatan ini menunjukkan 9 ekor sapi potong di wilayah Kecamatan Kencong terdapat penyakit *Scabies* pasca terpapar LSD. Prevalensi *Scabies* pada sapi potong yang telah terpapar Lumpy Skin Disease (LSD) di Kecamatan Kencong tercatat sebesar 8,18%. Nilai prevalensi tersebut dikategorikan dibawah sedang atau diatas rendah menuju kategori sedang.

Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap prevalensi penyakit ini meliputi faktor lingkungan, sistem pemeliharaan, dan biosekuriti. Lingkungan dengan kelembaban tinggi dan perubahan cuaca yang tidak menentu mempermudah perkembangbiakan vektor penyakit. Sistem pemeliharaan tradisional yang masih diterapkan oleh peternak sapi potong di Wilayah Kencong menyebabkan kesehatan ternak rentan terhadap penyakit dan penerapan biosekuriti masih rendah tidak dapat optimal untuk mencegah penyakit.

Kata Kunci : Sapi Potong, LSD, *Scabies*, Prevalensi

**PREVALENCE OF SCABIES IN BEEF CATTLE AFTER EXPOSURE TO
LUMPY SKIN DISEASE (LSD) IN KENCONG DISTRICT, JEMBER
REGENCY**

Fikang Sulaksono Ardi

SUMMARY

It was reported in 2024 that the Kencong area of Jember Regency experienced an outbreak of Lumpy Skin Disease (LSD) of 110 cattle (Isikhnas, 2024). This observation showed that 9 beef cattle in the Kencong District had *Scabies* after being exposed to LSD. The prevalence of *Scabies* in beef cattle that had been exposed to Lumpy Skin Disease (LSD) in Kencong District was recorded at 8.18%. The prevalence rate is classified as slightly below moderate, or transitioning from low to moderate

Several factors that contribute to the prevalence of this disease include environmental factors, maintenance systems, and biosecurity. An environment with high humidity and unpredictable weather changes facilitate the development of disease vectors. The traditional maintenance system that is still applied by beef cattle farmers in the Kencong Region makes livestock health susceptible to disease and the implementation of biosecurity is still low and cannot be optimal to prevent disease.

Keywords: Beef Cattle, LSD, *Scabies*, Prevalence

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya :

Nama	: FIKANG SULAKSONO ARDI
NPM	: 22800136
Program Studi	: Diploma Tiga Kesehatan Masyarakat Veteriner
Fakultas	: Kedokteran Hewan
	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tugas Akhir saya yang berjudul:

PREVALENSI SCABIES PADA SAPI POTONG SETELAH TERPAPAR LUMPY SKIN DISEASE (LSD) DI KECAMATAN KENCONG KABUPATEN JEMBER.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,
Pada tanggal:

Yang menyatakan,

Materai 10.000

(FIKANG SULAKSONO ARDI)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan Rahmat Nya sehingga penulisan tugas akhir dengan judul “Prevalensi *Scabies* Pada Sapi Potong Setelah Terpapar *Lumpy Skin Disease* (LSD) Di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang pendidikan program studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Menyadari bahwa dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis mendapat bimbingan, pengarahan serta dorongan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr., Sp.THT-KL (K), FICS yang telah memberikan izin dan menerima saya sebagai mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. drh, Desty Apritya, M.Vet. selaku dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet. selaku ketua program studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. drh. Marek Yohana K. M.Vet. selaku dosen pembimbing yang telah sabar membantu dan membimbing penulis dalam proses penyusunan tugas akhir ini
5. Dr. Ratna Widyawati, drh, M.Vet., selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan dan koreksi penulis dalam proses penyusunan tugas

akhir ini

6. Seluruh dosen Program Studi Kesehatan Hewan dan masyarakat Veteriner yang telah banyak memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini
7. Almarhum Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan hormati atas doa yang tak pernah putus sampai saat ini.
8. Istri saya drh. Dwi Astalia yang sangat saya kasihi dan sayangi atas dukungan, motivasi, doa serta bantuannya baik moril maupun spiritual dalam penulisan Tugas Akhir ini dari awal hingga akhir.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penulisan Tugas Terakhir ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhir kata, semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Surabaya, Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER.....	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
HALAMAN REVISI	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan penelitian	3
1.4 Manfaat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Sapi Potong.....	4
2.2 <i>Lumpy Skin Disease</i> (LSD)	5
2.2.1 Definisi dan Etiologi.....	5
2.2.2 Gejala Klinis	7
2.2.3 Pencegahan dan Pengobatan.....	8
2.3 <i>Scabies</i>	9
2.3.1 Definisi dan Etiologi.....	9
2.3.2 Epidemiologi.....	10
2.3.3 Gejala Klinis	11
2.3.4 Diagnosa <i>Scabies</i>	12
2.3.5 Pencegahan dan Pengobatan.....	13
2.4 Prevalensi	14
2.4.1 Definisi Prevalensi	14
2.4.2 Faktorr yang Mempengaruhi Prevalensi.....	15

BAB III MATERI DAN METODE.....	17
3.1 Lokasi dan Waktu.....	17
3.2 Metode ..	17
3.2.1 Populasi dan Sampel.....	17
3.2.2 Alat dan Bahan.....	17
3.2.3 Metode Penelitian	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Hasil	19
4.2 Pembahasan	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	27
5.1 Kesimpulan.....	27
5.2 Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN	31
Lampiran 1. Surat Keterangan Kasus <i>Lumpy Skin Disease</i> (LSD) tahun 2024 di Wialayah Kecamatan Kencong	31
Lampiran 2. Lampiran 2. Data Pengamatan Sapi Scabies yang telah terpapar LSD di Wilayah Kecamatan Kencong Selama 3 Bulan	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. pasca terpapar penyakit <i>Lumpy Skin Disease</i> (LSD).....	4
Gambar 2. Sapi pasca terpapar penyakit <i>Lumpy Skin Disease</i> (LSD)	6
Gambar 3. <i>Sarcoptes Scabiei</i> var. <i>bovis</i>	10
Gambar 4. Proses Pengerokan Kulit untuk Sampel <i>Scabies</i>	13
Gambar 5. Pengumpulan Sampel <i>Scabies</i>	18
Gambar 6. Hasil Pemeriksaan <i>Scabies</i> secara Mikroskopis	19
Gambar 7. Kandang Milik Peternak di Kecamatan Kencong... ..	23
Gambar 8. Vector Lalat yang Hinggap di Kaki Sapi... ..	24